

---

## MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN DAMPAK POSITIF KEGIATAN DONOR DARAH DI KOTA BANDUNG

Umban Adi Jaya<sup>1</sup>, Herni Herdiani<sup>2</sup>, Riani Winarni<sup>3</sup>, Rizki Chrisulianti<sup>4</sup>,  
Bambang Somantri<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Sains Indonesia, Cibitung Bekasi, Indonesia

[Umban.adi@lecturer.sains.ac.id](mailto:Umban.adi@lecturer.sains.ac.id)<sup>1</sup>, [herni.herdiani@lecturer.sains.ac.id](mailto:herni.herdiani@lecturer.sains.ac.id)<sup>2</sup>,  
[riani.winarni@lecturer.sains.ac.id](mailto:riani.winarni@lecturer.sains.ac.id)<sup>3</sup>, [rizki.chrisulianti@lecturer.sains.ac.id](mailto:rizki.chrisulianti@lecturer.sains.ac.id)<sup>4</sup>,  
[Bambang.somantri@lecturer.sains.ac.id](mailto:Bambang.somantri@lecturer.sains.ac.id)<sup>5</sup>

### *Abstract*

Blood donation activities play an important role in ensuring the availability of blood for various medical needs, both for surgery, accidents, and dengue fever cases. Through this community service activity, the Community Service Team of the Indonesian Science University in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bandung City held a blood donation activity at H&H Cafe, Bandung, on February 8, 2025. The main objective of this activity is to increase public awareness of the importance of blood donation, introduce the application of strategic management in social activities, and increase community participation in blood donation. This activity managed to collect 63 blood bags, exceeding the initial target of 50 bags. The success factors of this activity include effective promotion through social media, efficient resource management, and clear target setting. The principle of strategic management was applied to optimize the planning, implementation, and evaluation of activities, so that they can achieve long-term success. Despite facing obstacles such as limited space and lack of volunteers, solutions such as donor scheduling and additional volunteers managed to overcome these obstacles. This activity not only meets the need for blood in Bandung City, but also increases public awareness of the benefits of regular blood donation. Recommendations for the future are to carry out blood donation activities routinely with a broader strategic management approach to increase efficiency and participation.

***Kata Kunci:*** *Participation, Positive Impact, Blood Donation.*

### **Abstrak**

Kegiatan donor darah memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan darah untuk kebutuhan medis, termasuk operasi, kecelakaan, dan kasus demam berdarah. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sains Indonesia, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung, menyelenggarakan acara donor darah di H&H Cafe, Bandung, pada 8 Februari 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah, memperkenalkan penerapan manajemen strategis dalam kegiatan sosial, serta meningkatkan partisipasi publik dalam donor darah. Acara ini berhasil mengumpulkan 63 kantong darah, melebihi target awal sebanyak 50 kantong. Faktor kesuksesan acara mencakup promosi yang efektif melalui media sosial, manajemen sumber daya yang efisien, dan penetapan target yang jelas. Prinsip manajemen strategis diterapkan untuk mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara, memastikan keberhasilan jangka panjang. Meskipun tantangan seperti keterbatasan ruang dan kekurangan relawan dihadapi, solusi seperti pengaturan jadwal pendonor dan perekrutan tambahan relawan berhasil mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan darah di Kota Bandung, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat donor darah secara rutin. Rekomendasi ke depan adalah melaksanakan kegiatan donor darah secara berkala dengan pendekatan manajemen strategis yang lebih luas untuk meningkatkan efisiensi dan partisipasi.

---

***Kata Kunci: Partisipasi, Dampak Positif, Donor Darah***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Donor darah adalah proses yang vital di mana sebagian darah seseorang diambil dan disimpan di bank darah, sehingga dapat digunakan untuk transfusi bagi mereka yang membutuhkannya. Selain memberikan manfaat yang signifikan bagi penerima donor, kegiatan ini juga membawa keuntungan berharga bagi kesehatan pendonor itu sendiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa donor darah secara rutin dapat mempercepat proses regenerasi darah dalam tubuh dan memperlambat oksidasi kolesterol, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko penyakit jantung koroner (Pebrina et al., 2019; Djuardi, 2020; Shenga & Sengupta, 2008). Manfaat ini mengakibatkan aliran darah yang lebih lancar dan mengurangi penumpukan lemak di dinding pembuluh darah (Giri, 2019; Halid et al., 2020). Penyakit jantung koroner sendiri merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia (Makiyah, 2016; Kowsalya et al., 2018; Cahyadi et al., 2021).

Mengingat pentingnya donor darah, penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat menjadi sangat krusial. Setiap segmen masyarakat, mulai dari remaja hingga lanjut usia, perlu memahami manfaat donor darah, baik bagi penerima maupun bagi pendonor itu sendiri (Wardati & Hadi, 2019; Yulianti et al., 2020). Edukasi ini harus mencakup masyarakat di pedesaan, yang sering kali memiliki akses informasi yang lebih terbatas. Dengan pemahaman yang lebih baik, partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah diharapkan akan meningkat, terutama saat terjadi kebutuhan besar seperti bencana alam atau kejadian tak terduga lainnya (Zainuddin et al., 2020; Triwijaya et al., 2021; Rohan et al., 2019).

Ketersediaan darah merupakan aspek krusial dalam layanan kesehatan, terutama untuk pasien yang memerlukan transfusi, seperti mereka yang menjalani operasi, menderita anemia parah, atau menjadi korban kecelakaan. Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki peran sentral dalam memastikan pasokan darah yang memadai bagi masyarakat. Namun, pada waktu-waktu tertentu, seperti bulan Desember hingga Januari, ketersediaan darah di Kota Bandung sering kali mengalami penurunan drastis. Fenomena ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk libur panjang, cuti bersama, dan mobilitas masyarakat yang cenderung tinggi pada akhir tahun, yang berpengaruh pada jumlah pendonor aktif.

Meskipun donor darah memainkan peran penting dalam pelayanan kesehatan dan menyediakan dukungan vital bagi individu yang membutuhkan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah masih perlu ditingkatkan. PMI Kota Bandung menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan darah, yang pada kondisi normal dapat mencapai 500 labu darah per hari, namun saat ini hanya mampu memenuhi setengahnya. Hal ini memerlukan perhatian serius, mengingat kebutuhan darah yang

---

tinggi di Kota Bandung untuk melayani rumah sakit baik di dalam kota maupun di luar kota.

Sebagai pendidik dalam bidang manajemen, kami meyakini bahwa prinsip-prinsip manajemen strategis dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi publik dan memperbaiki dampak keseluruhan dari acara donor darah. Manajemen yang efektif dapat memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan kegiatan donor darah, sehingga memastikan acara tersebut berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Salah satu langkah konkret yang diambil oleh PMI Kota Bandung adalah meningkatkan mobilisasi mobil unit donor darah yang berkeliling ke berbagai titik di Kota Bandung. Kami juga terus mendorong para pendonor, terutama mereka yang diharapkan kembali mendonorkan darah, untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan stok darah di kota ini.

Di tengah upaya peningkatan stok darah, PMI juga menghadapi tantangan terkait dengan stok trombosit, yang sangat diperlukan khususnya bagi pasien demam berdarah (DBD). Meskipun kasus DBD di Kota Bandung saat ini masih terkontrol, kebutuhan akan trombosit dapat meningkat sewaktu-waktu jika terjadi lonjakan kasus. Oleh karena itu, optimalisasi pengumpulan darah dan trombosit menjadi prioritas utama PMI Kota Bandung untuk memastikan ketersediaan darah yang cukup.

Kebutuhan darah di Kota Bandung adalah perhatian serius. Menurut Kepala Unit Transfusi Darah PMI Kota Bandung, setiap harinya dibutuhkan setidaknya 500 kantong darah untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit dan pasien. Namun, pemenuhan target ini sering kali terkendala oleh kurangnya jumlah pendonor aktif, terutama saat masa-masa tertentu seperti libur panjang atau akhir tahun. Oleh karena itu, penyuluhan serta pelibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan donor darah sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan pasokan darah di wilayah tersebut.

Dengan demikian, langkah strategis dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan para pendonor, sangat dibutuhkan untuk menjaga kelancaran dan kestabilan pasokan darah, khususnya dengan menjelang bulan Ramadan yang semakin mendekat. Manajemen yang tepat akan menjadi kunci dalam mengoptimalkan kegiatan ini, sehingga diharapkan kebutuhan darah di Kota Bandung dapat terjamin dan para penerima transfusi mendapatkan dukungan yang mereka perlukan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya donor darah.
2. Mengajarkan konsep manajemen strategis yang dapat diterapkan pada kegiatan sosial, termasuk donor darah.
3. Meningkatkan partisipasi publik dalam donor darah melalui strategi manajemen yang lebih baik.
4. Memberikan dampak positif bagi penerima darah dan masyarakat luas yang terlibat.

---

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini mengikuti pendekatan terstruktur yang mencakup tahapan-tahapan berikut:

1. **Persiapan dan Koordinasi**

Rapat koordinasi diadakan dengan pemangku kepentingan utama, termasuk Palang Merah Indonesia (PMI), komunitas lokal, dan rumah sakit. Dalam rapat tersebut ditentukan tanggal, lokasi, dan target jumlah pendonor.

2. **Sosialisasi dan Edukasi**

Penyuluhan publik dilakukan melalui media sosial, brosur, dan pengumuman di lingkungan masyarakat. Materi edukasi disediakan untuk menjelaskan pentingnya donor darah dan peran manajemen strategis dalam meningkatkan efektivitas acara.

3. **Acara Donor Darah**

Pada hari acara, pendonor yang telah terdaftar maupun yang datang langsung dilayani sesuai dengan prosedur PMI. Manajemen waktu yang efisien dan fasilitas yang nyaman menjadi prioritas. Peserta menerima snack, suplemen zat besi, makanan (nasi kuning, bihun goreng, sambal, kerupuk, tempe orek), serta bonus setengah kilogram ikan mentah untuk dibawa pulang.

4. **Evaluasi dan Dokumentasi**

Evaluasi pasca-acara menilai tingkat partisipasi masyarakat dan dampak keseluruhan dari acara tersebut. Foto dan laporan disiapkan sebagai referensi untuk kegiatan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Acara donor darah berhasil dilaksanakan pada Jumat, 8 Februari 2025, di H&H Cafe, Jalan Pahlawan No. 70, Bandung, Jawa Barat. Acara ini, yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sains Indonesia bekerja sama dengan PMI dan H&H Cafe, berhasil mengumpulkan 63 kantong darah, melebihi target awal sebanyak 50 kantong.

Beberapa strategi kunci yang berkontribusi pada kesuksesan acara antara lain:

1. **Promosi dan Komunikasi yang Efektif:** Penggunaan media sosial dan jaringan komunitas lokal membantu menyebarkan informasi acara dengan cepat dan efisien.
2. **Manajemen Sumber Daya yang Efisien:** Distribusi tugas yang jelas memastikan koordinasi yang lancar antara petugas medis, relawan, dan manajemen peralatan.
3. **Penetapan Target yang Jelas:** Penetapan target yang realistis memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik selama acara berlangsung.

Dampak positif dari acara ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pasokan darah, tetapi juga meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya donor darah secara rutin. Prinsip-prinsip manajemen strategis secara signifikan meningkatkan efektivitas acara dan memastikan kesuksesan acara serupa di masa mendatang.

### Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi selama acara antara lain:

1. Ruang Terbatas: Tantangan ini diatasi dengan mengatur jadwal pendonor secara bergilir untuk mencegah kepadatan, serta menempatkan unit mobile PMI di luar kafe.
2. Kekurangan Relawan: Relawan tambahan direkrut dari Universitas Sains Indonesia dan cabang lokal PMI untuk mengatasi masalah ini.



**GAMBAR 1. DOKUMENTASI KEGIATAN**

## KESIMPULAN

Acara donor darah ini berhasil mencapai tujuannya, baik dari segi partisipasi maupun peningkatan kesadaran publik tentang pentingnya mendonorkan darah. Penerapan prinsip-prinsip manajemen strategis memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas acara. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini menyoroti nilai dari praktik manajemen yang baik dalam menyelenggarakan acara sosial. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin dan menjadi bagian integral dari program pengabdian masyarakat.

Kami merekomendasikan agar acara serupa diadakan secara rutin, melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dari kalangan akademisi, organisasi sosial, dan lembaga pemerintah. Selain itu, pendekatan manajemen strategis harus terus disempurnakan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih luas di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Utama*, 2(01), 298- 303.
- Giri, P. A., & Phalke, D. B. (2019). Knowledge about blood donation among undergraduate students pravara institute of medical sciences considered university of central India. *Ann Trop Med Public Health*, 569-573.
- Halid, I., Mentari, I. N., Atikah, N., Idawati, S., Chairunnisah, R., & Permana, Y. R. (2020). Program Donor Darah Dan Pemeriksaan Kesehatan Bekerjasama Dengan TVRI dan PMI. *GEMPA*, 1(2), 58- 62.
- Kowsalya, V., Vijayakumar, R., Chidambaram, R., Srikumar, R., Reddy, E. P., Latha, S., et al. (2018). A Counseling Study on Blood Donation Knowledge of Medical Students in Puducherry, India. *Pakistan Journal of Biological Sciences: PJBS*, 16(9), 439-442.
- Makiyah, A. (2016). Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 29-34.
- Pebrina, R., Sherly, M. T. B., & Rassajati, S. (2019, September). Pendataan golongan darah warga dusun jambu sebagai upaya persiapan pembentukan desa siaga donor darah. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 761-768).
- Rohan, H. H., Widuri, S., & Amalia, Y. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat non Produktif tentang pentingnya Manfaat mengenal dan menjadi Donor Darah di Unit Tranfusi Darah PMI Kota Surabaya. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(2), 27-32.

---

Shenga, N., Pal, R., & Sengupta, S. (2008). Behavior disparities towards blood donation in Sikkim, India. *Asian Journal of Transfusion Science*, 2(2), 56.

Triwijaya, S., Darmawan, A., Puspitasari, M. D., Feriando, D. A., & Iswanto, A. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Donor Darah Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Pencegahan COVID-19. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 25-34.

Wardati, W., & Hadi, A. J. (2019). Faktor yang memengaruhi perilaku donor darah di unit transfusi darah RS dr. fauziah bireuen. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 181-185.

Yulianti, F., Widiastuti, R. W., Rahmatullah, W., & Rohman, H. (2020). Pendekatan Psikologi Tentang Hubungan Antara Perilaku Altruisme Dan Pengetahuan Tentang Donor Darah. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(2), 56-63.

Zainuddin, S., Risnah, R., & Irwan, M. (2020). Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(1), 1-6.

<https://jabarprov.go.id/berita/stok-darah-di-kota-bandung-menipis-pmi-kota-bandung-ajak-donor-darah-12082>